

PERAN AUDITOR INTERNAL DALAM MENENTUKAN PENGARUH PENGENDALIAN INTERN TERHADAP *GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE* DI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

I Wayan Sujana, I Wayan Widnyana, I Nyoman Suparsa

Fakultas Ekonomi

Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran auditor internal dalam menentukan pengaruh pengendalian intern terhadap *good university governance* di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kausal dan juga dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Variabel dari penelitian ini meliputi variabel independen: pengendalian internal, variabel mediasi: auditor internal dan variabel dependen: *good university governance*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berjumlah 38 orang dari 14 program studi di lingkungan Unmas Denpasar. Alat analisis yang digunakan adalah *path analysis* SPSS V.23. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *good university governance* yang ditunjukkan dengan koefisien regresi $\beta = 0,801$ dan sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Auditor internal berperan positif dan signifikan dalam menentukan pengaruh pengendalian terhadap *good university governance* yang ditunjukkan dengan koefisien sobel's $z = 3,141$ dan sig sebesar $0,002 < 0,05$.

Kata Kunci : Audit Internal, Pengendalian Internal, *Good University Governance*

ABSTRACT

This study aims to determine the role of internal auditors in determining the influence of internal control of good university governance at the University of Mahasaraswati Denpasar. This research belongs to the type of causal research and is also categorized as quantitative research. Variables of this study include independent variables: internal control, mediation variables: internal auditor and dependent variable: good university governance. Data collection was done by distributing questionnaires to respondents who numbered 38 people from 14 courses in the environment Unmas Denpasar. The analysis tool used is SPSS V.23 path analysis. The test result showed that internal control had positive and significant effect on good university governance as shown by regression coefficient $\beta = 0,801$ and sig. of $0.000 < 0.05$. Internal auditors have a positive and significant role in determining the influence of control on good university governance as shown by the coefficient of sobel's $z = 3.141$ and sig of $0.002 < 0.05$

Keywords: Internal Audit, Internal Control, *Good University Governance*

PENDAHULUAN

Saat ini *corporate governance* merupakan salah satu topik pembahasan yang mengemuka seiring dengan semakin gencarnya publikasi kegagalan organisasi karena kesalahan pengelolaan. Oleh karena itu adalah suatu hal yang wajar dan

penting bagi semua pihak yang terkait dalam upaya mengurangi dan juga menghilangkan krisis kepercayaan dengan mengkaji kembali peranan masing-masing dalam organisasi.

Kegiatan manajemen saja dalam suatu organisasi dirasa tidak cukup karena

pusat perhatian utama manajemen menyangkut efisiensi, efektivitas, produktivitas dan sebagainya, sedangkan tata kelola organisasi lebih menekankan pada sistem pencapaian hal-hal tersebut dengan sistem yang transparan, jujur, bertanggung-jawab dan adil.

Corporate governance adalah suatu sistem bagaimana suatu organisasi dikendalikan dan dikontrol. Penerapan tata kelola bisa berbeda antara satu organisasi dengan organisasi yang lain, tergantung dari jenis organisasi, besar kecilnya organisasi dan budaya organisasi. Begitu pula tata kelola di perguruan tinggi berprinsip pada transparansi, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, kemandirian dan kewajaran, sehingga tercipta *Good University Governance* (GUG). GUG merupakan pedoman atau bisa digunakan sebagai formula untuk menciptakan pedoman bagi pengelola dalam mengelola manajemen perguruan tinggi yang baik dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders*. Guna memastikan bahwa perguruan tinggi telah melakukan praktik penerapan prinsip GUG, maka diperlukan sistem pengendalian intern sebagai mekanisme pengawasan atas pengelolaan perguruan tinggi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawas Intern di lingkungan Kementerian Pendidikan nasional memberikan jawaban atas perlunya pengendalian intern yang merupakan sistem pengawasan secara sistematis yang terkendali, efisien dan efektif, sesuai dengan peraturan perundang-undangan atas pelaksanaan tata kelola, penyelenggaraan tugas dan fungsi serta kegiatan di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional.

Sejalan Permendiknas Nomor 47 Tahun 2011, Universitas Mahasaraswati (Unmas) Denpasar sebagai organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan, utamanya dalam hal memelihara kredibilitas perguruan tinggi, maka pada tanggal 9 Januari 2012 membentuk lembaga yang bernama Satuan Pengawas Internal Universitas Mahasaraswati Denpasar (selanjutnya disingkat SPI Unmas Denpasar) berdasarkan Surat Keputusan Rektor Unmas Denpasar Nomor K.028/ C.13.02/ UNMAS/I/ 2012.

SPI Unmas Denpasar sebagai sebuah lembaga pengendalian intern memiliki tugas dan fungsi membuat kebijakan dan melaksanakan seluruh proses kegiatan audit, revidi, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan Unmas Denpasar, yang bertujuan untuk mengendalikan kegiatan, mengamankan aset, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dan mendeteksi secara dini terjadinya penyimpangan dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan dan peraturan di Unmas Denpasar.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut SPI Unmas Denpasar memerlukan auditor internal yang melakukan audit atas seluruh di lingkungan Unmas Denpasar, sehingga terciptanya *good university governance*.

Berdasarkan paparan di atas, maka penelitian ini layak mengangkat judul peran auditor internal dalam menentukan pengaruh pengendalian intern terhadap *good university governance* di Unmas Denpasar.

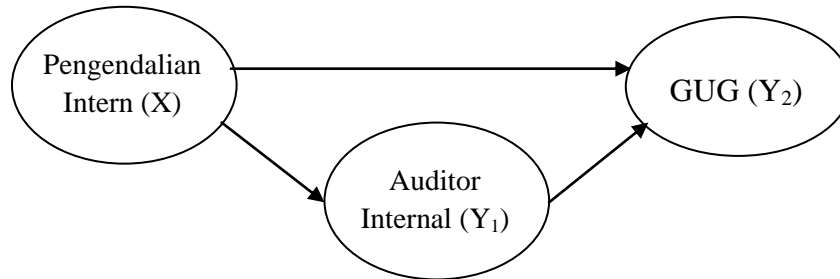
METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini mencerminkan hubungan kausalitas antar variabel.

Peneliti ingin mengetahui peran auditor internal dalam menentukan pengaruh pengendalian intern terhadap *good university governance* (GUG) di Unmas Denpasar.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu diperoleh rancangan penelitian seperti Gambar 1.



Gambar 1
Rancangan penelitian peran auditor internal dalam menentukan pengaruh pengendalian intern terhadap *good university governance* di Unmas Denpasar

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Mahasaraswati (Unmas) Denpasar tahun 2016.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer, artinya data diperoleh, dikumpulkan dan diolah pertama kali oleh peneliti dari lokasi penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh fakultas yang ada di Unmas Denpasar. Di Unmas Denpasar terdapat 6 fakultas dengan 14 program studi. Kemudian tiap-tiap fakultas ditentukan tugas pejabat sebagai responden yaitu Dekan, Wakil Dekan (I, II, III) dan Kaprodi, sehingga total responden berjumlah 38 orang.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dan metode wawancara.

Identifikasi Variabel

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *good university governance* (Y_2).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengendalian intern (X) dan variabel mediasi (Y_1) adalah auditor internal

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel terikat (Y_2): *good university governance* (GUG)

Good university governance sebagai suatu proses dari struktur yang digunakan oleh civitas akademik seluruh fakultas di lingkungan Unmas Denpasar guna mewujudkan visi dan misi dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder*. Indikator yang digunakan adalah:

- Transparansi
- Akuntabilitas
- Tanggungjawab
- Independensi
- Kewajaran

2. Variabel bebas (X): pengendalian intern.

Pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh civitas akademik seluruh fakultas di

lingkungan Unmas Denpasar untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian: (1) kendala pelaporan manajemen (keuangan, SDM, pemasaran, dll), (2) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, (3) efektivitas dan efisiensi operasi. Indikator yang digunakan adalah:

- a. Lingkungan pengendalian
 - b. Penilaian resiko
 - c. Aktivitas pengendalian
 - d. Informasi dan komunikasi
 - e. Pemantauan.
3. Variabel mediasi (Y_1): auditor internal adalah pejabat yang ditunjuk dan memiliki kemampuan untuk melakukan pemeriksaan, konsultasi, pengawasan kepada auditori (fakultas) di lingkungan Unmas Denpasar mengenai ketaatan terhadap kebijakan, peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Indikator yang digunakan adalah:
- a. Integritas
 - b. Objektif
 - c. *Confidential*
 - d. Kompetensi

Analisis Data

1. Pengujian Instrumen Penelitian
Sebelum instrumen penelitian dipergunakan, dilakukan pengujian dengan melakukan uji coba kuesioner untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini dapat dikatakan valid apabila memiliki koefisien korelasi *significance* lebih kecil (<) dari 0,05. Sedangkan untuk uji reliabilitas, masing-masing variabel memiliki koefisien

conbachalpha lebih besar dari 0,60 maka variabel-variabel tersebut dinyatakan reliabel.

2. Pengujian Asumsi Klasik
Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.
3. Analisis Statistik Deskriptif
Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.
4. Pengujian Hipotesis
Di dalam analisis data digunakan metode statistika. Seluruh perhitungan statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS V.23. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05 (5%). Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *path analysis*.

Model persamaan sebagai berikut:

$$Y_2 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 Y_1 + e_i$$

Keterangan:

Y_2 = *Good University Governance* (variabel terikat)

X_1 = Pengendaaian Intern (variabel bebas)

Y_1 = Auditor Internal (variabel mediasi)

α = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisien regresi.

e_i = error

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Hasil pengujian instrumen penelitian

Tabel 1. Pengujian instrument penelitian

	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha
Peng_Intern	0,925	0,925
Audit_Internal	0,846	0,982
GUG	0,957	0,893

1. Uji validitas

Nilai validitas dilihat pada nilai "Corrected Item-Total Correlation" pada Tabel 1. Nilai korelasi masing-masing butir dengan skor totalnya menunjukkan lebih besar dari kriteria standar minimal uji validitas yaitu 0,300; sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data valid.

2. Ujireliabilitas

Koefisien Reliabilitas dilihat dari "Cronbach's Alpha" pada Tabel 4.1. Koefisien reliabilitas setiapbutir lebih besar dari kriteria standar minimal nilai reliabilitas yaitu 0,600, berarti bahwa instrument sudah reliabel.

Hasilpengujianasumsiklasik

Adapun hasil uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas juga dilakukanmelalui analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada uji non parametrik. Adapun hasil uji *One-*

Sample Kolmogorov-Smirnov dapat ditampilkan dalam Tabel 2

Tabel 2. Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov*) dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		38
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0,0843926
	<i>6</i>	
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,214
	<i>Positif</i>	0,140
	<i>Negatif</i>	-0,214
<i>Test Statistic</i>		0,214
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,061

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang ditampilkan pada Tabel 4.2 tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,061. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* tersebut lebih besar dibandingkan dengan sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji autokoreasi

Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (*DW-test*). Hasil perhitungan statistik uji Durbin Watson (*DW-test*) dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson Test (*DW-test*)

Variabel	Bebas	Variabel Terikat	Nilai DW	$dU \leq DW \leq 4-dU$	Kesimpulan
X		Y ₁	1,925	$1.594 \leq 1,925 \leq 2,406$	Tidak terdapat autokorelasi
X		Y ₂	2,153	$1.594 \leq 2,153 \leq 2,406$	Tidak terdapat autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.3, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai $DW_1 = 1,925$ yang merupakan hasil uji autokorelasi hubungan variabel bebas (pengendalian intern) dengan variabel terikat (GUG)
- b. Nilai $DW_2 = 2,153$ yang merupakan hasil uji autokorelasi hubungan variabel bebas (pengendalian intern) dengan variabel terikat (GUG)
- c. Hasilnya kedua nilai DW_1 dan DW_2 berada lebih besar daripada

$dU = 1,594$ dan lebih kecil daripada $4-dU = 2,406$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji heteroskedastisitas
Pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode Glesjer. Metode Glesjer meregresikan model untuk mendapatkan nilai residualnya, Tabel 4 menunjukkan hasil perhitungan statistik uji heteroskedastisitas dengan metode Glesjer.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glesjer

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Kesimpulan > 0,05
X	abresid	-0,015	-0,479	0,635	Bebas heteroskedastisitas

Berdasarkan Tabel 4, ditunjukkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu *absolute residual*, maka dari itu, penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis statistik deskriptif

Hasil statistik deskriptif variabel pengendalian intern, auditor internal, *good university governance* ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	Minim	Maximu	Mean	Std. Deviation
X	38	3,00	4,40	3,6474
Y ₁	38	3,00	4,80	3,9632

Y₂ 38 3,00 4,60 3,8105 0,4026

Sumber : Diolah SPSS V.23

Keterangan :

X = Pengendalian intern

Y₁ = Audit internal

Y₂ = *Good University Governance*

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel 5 diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel pengendalian intern dari 38 responden, mempunyai nilai terendah (*minimum*) sebesar 3,00 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 4,40, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,6474 dan nilai standar deviasi sebesar 0,3585.

Variabel pengendalian intern dari 38 responden, mempunyai nilai terendah (*minimum*) sebesar 3,00 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 4,80, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,9632 dan nilai standar deviasi sebesar 0,4129.

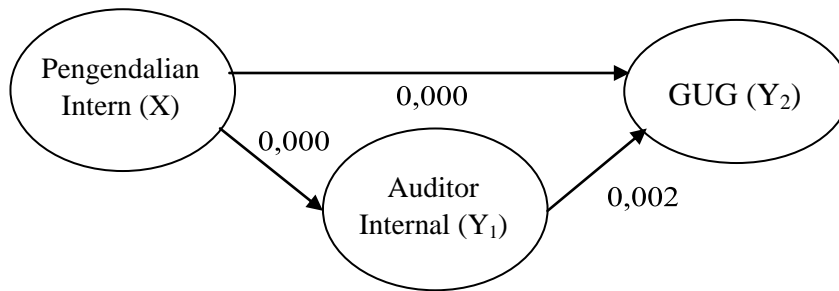
Variabel pengendalian intern dari 38

responden, mempunyai nilai terendah (*minimum*) sebesar 3,00 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 4,60, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,8105 dan nilai standar deviasi sebesar 0,4026.

Hasil pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan *path analysis* SPSS V.23. dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Hasil analisis model diagram jalur berdasarkan paradigma hubungan antar variabel terdapat pada Gambar 2.



Gambar2
 Hasil analisis model penelitian peran auditor internal dalam menentukan pengaruh pengendalian intern terhadap *good university governance* di Unmas Denpasar

2. Persamaan struktur

$$Y_2 = -0,273 + 0,899X + 0,203Y_1$$

3. Analisis regresi

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, dapat dijelaskan :

- a. $\alpha = -3,273$, berarti apabila pengendalian intern dan auditor internal konstan, maka GUG sebesar -0,273 satuan.
- b. $\beta_{Y_2X} = 0,899$, setiap peningkatan pengendalian intern sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain konstan,

maka akan mengakibatkan peningkatan GUG sebesar 0,899 satuan.

- c. $\beta_{Y_2Y_1} = 0,203$, setiap peningkatan auditor internal sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain konstan, maka akan mengakibatkan peningkatan GUG sebesar 0,203 satuan.

4. Pengaruh langsung dan tidak langsung
 Pada Tabel 6 terdapat hasil pengaruh langsung dan tidak langsung:

Tabel 6. Pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel bebas dengan variabel terikat

Notasi Hipotesis	Jalur pengaruh	Coefficients	Signifikansi	Kesimpulan (+/-, ≤ 0,05)
H1	PI ->GUG	0,801	0,000	Berpengaruh positif signifikan
H2	PI ->AI -> GUG	3,275	0,001	Berpengaruh positif signifikan

Berdasarkan Tabel 6, didapati hasil pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan melihat koefisien regresi :

- a. H₁: Pengendalian intern berpengaruh positif terhadap *good university governance*, karena hasil *regression coefficients* β bertanda positif (0,801).
- b. H₂: Auditor internal berperan positif dalam menentukan pengaruh pengendalian intern terhadap *good university governance*, karena hasil *coefficient Sobel's Z* bertanda positif (3,141).

5. Uji signifikansi

Berdasarkan Tabel 6, didapati hasil uji signifikansi ($\alpha = 0,05$):

- a. H₁: Pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap *good university governance*, karena hasil sig (0,000) < α (0,05).
- b. H₂: Auditor internal berperan signifikan dalam menentukan pengaruh pengendalian intern terhadap *good university governance*, karena hasil *coefficient*, karena hasil sig (0,002) < α (0,05).

HASIL PENELITIAN

Pengaruh pengendalian intern terhadap *good university governance*

Berdasarkan hasil *path analysis* didapati nilai koefisien regresi β bertanda positif dan signifikan lebih kecil daripada 0,05. Ini berarti pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap

ood university governance. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ood university governance* "diterima". Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ristantiet al. (2014) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good governance*.

Peran auditor audit internal dalam menentukan pengaruh pengendalian intern terhadap *good university governance* di Unmas Denpasar

Berdasarkan hasil *path analysis* didapati nilai koefisien Sobel's *Z* bertanda positif dan signifikan lebih kecil daripada 0,05. Ini berarti Auditor internal berperan positif dan signifikan dalam menentukan pengaruh pengendalian intern terhadap *good university governance*. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ood university governance* "diterima". Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sari dan Raharja (2011), Sukirman dan Sari (2012) yang menunjukkan bahwa auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap *adap good university governance* di

UniversitasMahasaraswati Denpasar
2. Auditor internal
berperanpositifdandesignifikandalamm
enentukanpengaruhpengendalian
intern terhadapgood university
governancedi

UniversitasMahasaraswati Denpasar
Saran

Beberapa saran yang
dapatdikemukakandalampenelitianiniadalah:
h: pembahasan di
atasmakadapatditariksimpulan:

1. Perlunya penguatan pengendalian intern dengan program kerjadanpelaksanaan yang lebihintensif.
2. Keberaaan auditor internal sangatdiperlukandankemampuannya perluditingkatkandenganmelakukanpelatihan, sehingga lebihkompetendengantechnik-technik audit terkini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah et al., 2013. *Peranan Satuan Pengawas Intern (SPI) di Perguruan Tinggi Negeri Indonesia*. Fak Ekonomi. Universitas Bengkulu.
- Arenset al. (2012). Pengaruh internal audit terhadap penerapan good corporate governance pada PT. FIF Cabang Palopo. *Jurnal Akuntansi*. ISSN 2339-1502. Vol. 02 No. 01 Februari 2015 Hal. 32-37.
- Brigham, E.F., Houston, J.F. 2007. *Fundamental of Financial Management*, Ninth Edition, Thomson Higher Education, 5191 Natorp Boulevard, Mason, OH 45040 USA
- Cassandra, Febry Rhomand (2017). *Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal dan Komite Audit terhadap Penerapan Good Corporate Governance (Study Empiris Pada BUMN Di Kota Surakarta)*. Prodi Akuntansi
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Creswell, J.W. 2013. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Edisi III. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKCG). 2001. *Pedoman Good Corporate Governance (GCG)*
- Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. 2004. *Standar Profesional Audit Internal*.
- Mardiasmo. 2006. *Pewujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance*. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*. Vol. 2, Volume 2 No. 1 Tahun No. 1, Mei 2006
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Ristanti, NM., et al. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pengelolaan Keuangan Daerah dan Komitmen Organisasi terhadap penerapan Good Governance (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tabanan). *e-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2 No. 1
- Sari, M.P. dan Raharja, 2012. Peranan Auditor Internal dalam upaya mewujudkan Good Corporate Governance pada Badan Layanan Umum (BLU) di Indonesia. *Seminar Nasional Akuntansi ke 14*.
- Sawyer's, Lawrence B, Mortimer A. Dittenhofer, & James H. Scheimer. 2005. *Sawyer's Internal Auditing*. Fifth Edition. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-14. Bandung, Alfabeta
- Sukirman dan Sari, M.P. (2012) melakukan penelitian dengan judul "Peranan Auditor Internal dalam upaya mewujudkan Good Corporate

- Governance* di UNES. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 4, No. 1, Maret 2012, pp. 64-71. ISSN 2085-4277.
<http://journal.unnes.ac.id/index.php/jda>
- Tugiman, Hiro. 2006. *Pengenalan Manajemen Internal Audit*. Bandung.
- Vikram, et al.. 2010. *An Analytical Model for External Auditor Evaluation of the Internal Audit Function Using Belief Functions*.
www.emeraldinsight.com/0268-6902.htm
- Wardoyo T.S dan Lena, 2010. Peranan Auditor Internal dalam Menunjang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (Studi Kasus Pada PT. Dirgantara Indoensia di Bandung). Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi No.3 Tahun ke-1 September-Desember 2010.
www.fcgi.or.id
www.governance-indonesia.com